

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian yang dilakukan, objek penelitian ini merupakan sebuah sasaran didalam penelitian untuk memperoleh penyelesaian ataupun solusi dari sebuah persoalan.

Menurut Sugiyono (2012) Objek Penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Didalam objek penelitian ini penulis menganalisis mengenai pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. *Return On Equity* sebagai variabel bebas (*independent variable*)
2. Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas (*independent variable*)
3. *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas (*independent variable*)
4. Struktur Modal sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian menurut Umi Narimawati dkk. (2010:29) adalah “Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu”

Menurut Sugiyono (2013:24) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Moch. Nazir (2011:54) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah untuk studi menentukan fakta dengan inpretasi yang tepat dimana didalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimumkan reabilitas. Metode deskripsi ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen ”.

Umi Narimawari dkk. (2010:29): “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab dari tujuan penelitian, yaitu :

- a. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Equity*
- b. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan
- c. Untuk Mengetahui Perkembangan *Net Profit Margin*
- d. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Modal

Umi Narimawati dkk. (2010:29) “Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Metode verifikatif menurut Moch. Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut: “Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik secara teliti. Penelitian ini digunakan untuk menguji sebuah pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y yang diteliti penulis. Verikatif berarti pengujian antara sebuah teori dengan sebuah hipotesis apakah akan diterima atau ditolak.

Metode verifikatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return on Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net*

Profit Margin terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan memakai metode penelitian dan analisis statistik, maka dapat diketahuinya hubungan antar variabel yang diteliti sehingga memperoleh sebuah kesimpulan yang akan memperjelas gambaran dari objek yang diteliti. Data yang diperlukan adalah data yang sesuai dengan permasalahan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, sehingga data tersebut dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan menggunakan teori-teori yang sesuai yang telah dipelajari, dan pada akhirnya dari data tersebut akan ditariknya sebuah kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Umi Narimawati (2010:30) adalah: “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan dari penelitian yang digunakan sebagai petunjuk didalam melakukan sebuah proses penelitian. Desain penelitian akan membantu bagi semua pihak yang turut serta dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan sebuah penelitian mengacu pada desain penelitian yang dibuat.

Menurut Umi Narimawati (2011:30) mengatakan bahwa : “Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu”.

Menurut Moleong, (2014: 71) desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan blurprint atau model penelitian.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu pengaruh *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap struktur modal (DAR).
2. Mengidentifikasi permasalahan *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap terhadap struktur modal (DAR) pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI.
3. Menetapkan rumusan masalah perkembangan *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap terhadap struktur modal (DAR) pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI.
4. Menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui perkembangan *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap terhadap struktur modal (DAR) pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. 6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan 32.

6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

7. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif) untuk *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap terhadap struktur modal (DAR) pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI.

8. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Deskriptif, yaitu:

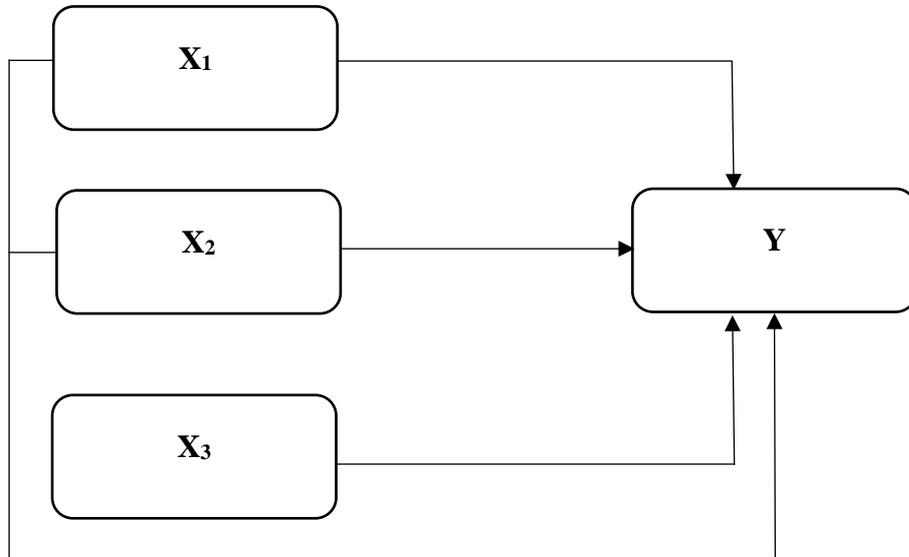
1. Menetapkan variabel

Variabel didalam penelitian ini yaitu adalah *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebasnya dan Struktur Modal sebagai variabel terikatnya.

2. Menetapkan rumusan masalah

Bagaimana perkembangan *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan Struktur Modal pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan seberapa besar pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan: $X_1 = \text{Return On Equity}$

$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$X_3 = \text{Net Profit Margin}$

$Y = \text{Struktur Modal}$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran
Return On Equity (X₁)	<i>Return On Equity</i> secara umum mengukur pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan. Gitman (2012:82)	Return On Equity <ul style="list-style-type: none"> • EAT • Total Equity $ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio	%

<p>Ukuran Perusahaan</p> <p>(X₂)</p>	<p>Ukuran Perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu</p> <p>Joni dan Lina (2010)</p>	<p>Ukuran Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logaritma Natural (Ln) • Total Aktiva <p><i>Firm Size = Ln (Total Aktiva)</i></p>	Rasio	-
<p>Net Profit Margin</p> <p>(X₃)</p>	<p><i>Net Profit Margin</i> adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai <i>net profit margin</i> maka menunjukkan semakin baik.</p> <p>Werner R. Muhandi (2013:64)</p>	<p>Net Profit Margin</p> <ul style="list-style-type: none"> • EAT • Sales $NPM = \frac{EAT}{Sales} \times 100\%$	Rasio	%
<p>Struktur Modal</p> <p>(Y)</p>	<p>Struktur Modal adalah gabungan antara modal sendiri dengan utang perusahaan.</p> <p>Margaretha dan Ramadhan (2010)</p>	<p>Struktur Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total Debt • Total Asset $DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio	%

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Menurut Sugiyono (2012:141) data skunder adalah “Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.”

Sumber data yang dibutuhkan didalam penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal adalah data skunder yang telah dipublikasikan secara luas.

Pemilihan data skunder yang digunakan dan bukan data primer yang digunakan didalam penelitian ini yaitu karena data yang diperlukan didalam penelitian ini yaitu adalah sebuah data laporan keuangan tahunan dari perusahaan dan tidak memungkinkannya bagi penulis untuk langsung memperoleh data primer dari perusahaan.

Data skunder yang digunakan didalam penelitian ini yaitu merupakan sebuah laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data dalam penelitian ini penulis melihat dari populasi dan sampel, adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 48 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Sektor *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di
BEI

No	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
2.	Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
3.	Alam Sutera Realty Tbk	18 Desember 2007
4.	Bekasi Asri Permula Tbk	14 Januari 2008
5.	Bumi Citra Permai Tbk	11 Desember 2009
6.	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 April 2012
7.	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015
8.	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23 Oktober 1995
9.	Bukit Darmo Property Tbk	15 Juni 2007
10.	Sentul City Tbk	28 Juli 1997
11.	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Juli 2008
12.	Cowell Development Tbk	19 Desember 2007
13.	Ciputra Development Tbk	28 Maret 1994
14.	Duta Anggada Realty Tbk	8 Mei 1990
15.	Intiland Development Tbk	4 September 1991
16.	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
17.	Duta Pertiwi Tbk	2 November 1994
18.	Bakrieland Developemnt Tbk	30 Oktober 1995
19.	Megapolitan Development Tbk	12 Januari 2011
20.	Forza Land Indonesia Tbk	28 April 2017
21.	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000
22.	Gading Development Tbk	11 Juli 2012
23.	Goa Makassar Tourism Development Tbk	11 Desember 2000
24.	Perdana Gapura Prima Tbk	10 Oktober 2007
25.	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Desember 2011
26.	Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994
27.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Januari 1995
28.	Eureka Prima Jakarta Tbk	13 Juli 2007
29.	Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997
30.	Lippo Karawaci Tbk	28 Juni 1996
31.	Modernland Realty Tbk	18 Januari 1993
32.	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
33.	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
34.	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
35.	Metro Realty Tbk	8 Januari 1992
36.	Nirvana Development Tbk	13 September 2012
37.	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agustus 1994
38.	PP Property Tbk	19 Mei 2015
39.	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Juni 1992
40.	Pudjiati Prestige Tbk	18 November 1994
41.	Pakuwon Jati Tbk	19 Oktober 1989
42.	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Desember 1997

43.	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
44.	Pikko Land Development Tbk	22 Oktober 2001
45.	Dadanayasa Arthatama Tbk	19 April 2002
46.	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Oktober 195
47.	Summarecon Agung Tbk	7 Mei 1990
48.	Sitara Propertindo Tbk	11 uli 2014

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:149) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 sampel dari 6 perusahaan dan dalam periode 5 tahun.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Sektor *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Tahun
1.	PT Alam Sutera Reality Tbk	2013-2017
2.	PT Duta Pertiwi Tbk	2013-2017
3.	PT Sentul City Tbk	2013-2017
4.	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2013-2017
5.	PT Bakrie Land Development Tbk	2013-2017
6.	PT Duta Anggada Realty Tbk	2013-2017

Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat dilihat bahwa sampel yang digunakan oleh penulis adalah sebuah data laporan keuangan 6 (enam) perusahaan yang diambil dengan kurun waktu 5 (tahun) yang dimulai dari tahun 2013-2017. Sehingga sampel yang diteliti oleh penulis adalah sebanyak 30 sampel.

Sampel ke 6 perusahaan yang penulis ambil yaitu dilihat dari:

1. Tahun IPO, semakin lama umur perusahaan yang telah IPO maka menunjukkan perusahaan tersebut sudah cukup memiliki tingkat kepercayaan di masyarakat yang tinggi
2. Kelengkapan laporan keuangan, ada beberapa perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang kurang lengkap sehingga hal ini cukup menyulitkan dalam melakukan pengolahan data.
3. Terkenal atau tidaknya perusahaan tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data untuk penelitian ini, yaitu adalah:

1. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari dokumen-dokumen yang didapatkan dari sumber-sumber yang terpercaya.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah dari literatur-literatur seperti buku, jurnal, artikel, website dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis Menurut Umi Narimawati dkk. (2010:41) pengertian rancangan analisis yaitu: Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendirimaupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verivikatif (kuantitatif).

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2009:35)“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain

Analisis deskriptif ini dapat memberikan sebuah gambaran mengenai suatu data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah dari masing-masing variabel yaitu rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) dan 4 (empat), yaitu bagaimana perkembangan *Return On Equity*, bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan, bagaimana perkembangan *Net Profit Margin* dan bagaimana perkembangan Struktur Modal pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, dengan cara membandingkan tahun dasar dengan tahun sekarang, lalu kemudian diuraikan kedalam sebuah grafik, tabel atau diagram.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu adalah:

$$1. \text{ Return On Equity } (X_1) = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

$$2. \text{ Ukuran Perusahaan } (X_2) = Ln (Total\ Aktiva)$$

$$3. \text{ Net Profit Margin } (X_3) = \frac{EAT}{Sales} \times 100\%$$

$$4. \text{ Struktur Modal } (Y) = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X_1 (*Return On Equity*), X_2 (Ukuran Perusahaan) dan X_3 (*Net Profit Margin*) dengan memakai perhitungan persentase yang diolah dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan, dan untuk dapat menghitung perkembangan dari *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan} = \frac{Th\ x - Th\ x_{-1}}{Th\ x_{-1}} \times 100\%$$

$$\text{Perkembangan} = Th\ x - Th\ x_{-1}$$

Keterangan:

Th x = Perkembangan tahun x

Th x-1 = Perkembangan tahun x-1

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif menurut Sugiyono (2009:31) dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat

berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial bisa berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Didalam penelitian ini penulis menggunakan statistik inferensial karena penelitian dilakukan secara acak atau *random*.

Dari data diatas analisis kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menerangkan secara mendalam mengenai data-data yang telah disajikan. Dalam penelitian ini maksud dari analisis secara kuantitatif adalah analisis dengan memakai sebuah alat bantu yaitu statistik. Tahapan dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2011 : 277) mendefinisikan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut : “Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).”

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* secara parsial dan secara simultan terhadap Struktur Modal.

Adapun rumus yang dipakai yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

α = Konstanta intersepsi

b_1 = Koefisien Regresi Variabel *Return On Equity*

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan

b_3 = Koefisien Regresi Variabel *Net Profit Margin*

X_1 = *Return On Equity*

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = *Net Profit Margin*

e = error

Koefisien b akan bernilai positif (+) jika memperlihatkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya dalam setiap kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika terjadinya sebuah penurunan pada variabel independen maka variabel dependennya akan menurun. Koefisien b akan bernilai negatif (-) bila memperlihatkan hubungan yang tidak searah atau berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat membuktikan kesahihan dalam analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji menggunakan uji asumsi klasik yang dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah model regresi yang didapatkan akan menghasilkan estimator yang baik. Adapun dari ke tiga dari uji asumsi klasik itu adalah:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk dapat menguji apakah didalam model regresi, variabel dependen (*Struktur Modal*) dan variabel independen (*Return On*

Equity, Ukuran Perusahaan dan Net Profit Margin) memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang mempunyai distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini bisa dilakukan dengan melalui sebuah analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik merupakan salah satu cara termudah untuk dapat mengetahui normalitas residual dengan melihat grafik histogram.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:95) tujuan dari pengujian dengan menggunakan uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah terjadinya sebuah korelasi antara variabel independen apa tidak. Pada sebuah model regresi yang bagus seharusnya antar variabel independen itu tidak ditemukannya sebuah korelasi. Untuk dapat mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance value* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuan dalam keputusannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat dinyatakan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 , maka dapat dinyatakan adanya multikolinearitas antar variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Kondisi heteroskedastisitas akan menimbulkan perkiraan koefisien-koefisien regresi yang menjadi tidak efisien dan hasil dari perkiraan bisa menjadi kurang dari atau lebih dari yang seharusnya. Maka dari itu, agar koefisien-koefisien

regresi tidak menjadi menyesatkan, maka kondisi heteroskedastisitas ini harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya sebuah heteroskedastisitas penulis mengujinya dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Dasar dari pengambilan sebuah keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dilakukan sebagai berikut:

1. Jika adanya sebuah pola yang terbentuk secara jelas, seperti adanya titik-titik yang membentuk sebuah pola yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka dapat dipastikan telah terjadinya sebuah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terlihat adanya sebuah pola yang terbentuk dengan jelas, yaitu seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dipastikan itu tidak terjadinya sebuah heteroskedastisitas.

d) Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika adanya terjadi korelasi maka disebut ada problem autokorelasi. Model regresi yang bagus yaitu yang bebas autokorelasi. Untuk dapat mengetahui autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji statistik melalui pengujian Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang di uji yaitu:

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan sebuah keputusan dari ada atau tidaknya korelasi, dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Analisis Korelasi (*Pearson*)

Seberapa besar hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y, X_2 dengan variabel Y dan X_3 dengan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson)*. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

- $R = 1$ Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif
(mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- $R = -1$ Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif
(mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)

- $R = 0$ Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012:184).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y dan X_3 dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

- Menghitung koefisien korelasi antara *Return On Equity* (X_1) terhadap Struktur Modal (Y)

$$r_{X_1Y} = \frac{EX_1Y}{\sqrt{\sum X_1^2 \cdot \sum Y^2}}$$

- Menghitung koefisien korelasi antara Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap P Struktur Modal (Y)

$$r_{X_2Y} = \frac{EX_2Y}{\sqrt{\sum X_2^2 \cdot \sum Y^2}}$$

- Menghitung koefisien korelasi antara *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Struktur Modal (Y)

$$r_{X_3Y} = \frac{EX_3Y}{\sqrt{\sum X_3^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

$X_1 = \text{Return On Equity}$

$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$X_3 = \text{Net Profit Margin}$

$Y = \text{Struktur Modal}$

4. Analisis Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai sig. *F change* $< 0,05$, maka berkorelasi
- b. Jika nilai sig. *F change* $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai R^2 yang besar atau mendekati 1(satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar dari variabel variasi variabel dependent dapat dipengaruhi oleh variasi independent.

Dengan rumus:

$$KD = r_2 \times 100 \%$$

Umi Narimawati dkk. (2010:50)

Dimana:

KD (Koefisien Determinasi) : Seberapa jauh perubahan variabel Y
dipergunakan oleh variabel
 r_2 : Kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan hipotesis adalah, "Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik."

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_a) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis secara parsial / sebagian

Pengujian hipotesis kedua dilaksanakan secara parsial terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk dapat menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan tahapan-tahapan seperti berikut:

- Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$H_0: \beta_1 = 0$ *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal

$H_a: \beta_1 \neq 0$ *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal

$H_0: \beta_2 = 0$ Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

$H_a: \beta_2 \neq 0$ Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

$H_0: \beta_3 = 0$ *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal

$H_a: \beta_3 \neq 0$ *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal

Setelah menentukan hipotesis, tahap selanjutnya yaitu menghitung nilai t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_i = \frac{pyxi}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{XY \dots Xk})CR_{ii}}{(n-k-1)}}$$

Nilai t hitung tersebut lalu dibandingkan dengan nilai dari t tabel dengan tingkat kepercayaan dengan taraf yang nyata $\alpha = 0,05$ uji kedua pihak dan dari hipotesis yang telah ditentukan tersebut maka akan diuji sesuai dengan wilayah penerimaan dan wilayah penolakan yang ditentukan sebagai berikut :

jika nilai t hitung \geq t tabel maka H_0 ada di wilayah penolakan, berarti H_a dapat diterima, artinya antara *Retrun On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* dengan Struktur Modal terdapat hubungan.

jika nilai t hitung \leq t tabel maka H_0 ada di wilayah penerimaan, berarti H_a ditolak, artinya antara variabel *Retrun On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* dengan Struktur Modal tidak terdapat hubungan

b. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk dapat menguji secara simultan ada tidaknya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), maka pengujian dilaksanakan dengan memakai uji statistik F dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a.) Menetapkan hipotesis secara menyeluruh antara variabel independen yaitu *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ Secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal sektor *real estate* dan *property* yang Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ Secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Struktur Modal sektor *real estate* dan *property* yang Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b.) Menetapkan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas ($dk = k; n - k - 1$), untuk dapat mengetahui wilayah F tabel merupakan wilayah penerimaan dan penolakan.

c.) Menghitung nilai F yang diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK \text{ reg}/2}{\frac{JK \text{ res}}{n} - k - 1}$$

Dimana: $JK \text{ reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$

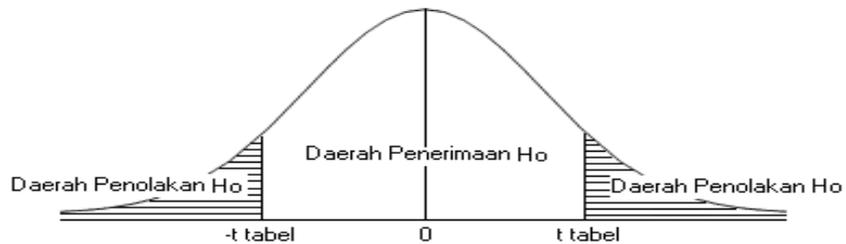
$$JK \text{ res} = (\sum y^2) - \left(\frac{\sum y^2}{n}\right)$$

Nilai F hitung dikomparasikan dengan nilai F tabel sesuai dengan tingkat signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k , dan derajat kebebasan

penyebut = $n-k-1$. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah sebuah gambar yang memperlihatkan wilayah penerimaan dan penolakan H_0 :



Sumber : Sugiyono (2009 : 226)

Gambar 3.2
Wilayah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis